

Pemkab Siap Beli Cabai Petani



KR-Rahajeng Pramesi

Bupati Bantul Suharsono usai menemui komunitas 'Jogja Tetulung'.

BANTUL (KR) - Harga cabai di kawasan Bantul anjlok. Dari harga rata-rata kisaran Rp 25.000/kg, akhir-akhir ini harga jatuh kisaran Rp 4.000 hingga Rp 5.000/kg di tingkat petani. Melihat kondisi tersebut, Pemkab Bantul menyatakan siap memfasilitasi dan menjembatani ke konsumen.

Bupati Bantul Drs H Suharsono di sela menemui komunitas 'Jogja Tetulung' di Ruang Kerja Bupati Bantul, Senin (16/6) menuturkan, pemkab siap menjadi jembatan dan fasilitasi atas keluhan rendahnya harga cabai. "Saya telah berkomunikasi dengan beberapa petani di kawasan Tirtohargo Kretek, ternyata saat itu yang harganya jatuh hanya di satu kawasan saja tidak sampai berton-ton pada saat ini. Maka saya rekomendasi untuk beli kemudian dijual ke Pasar Induk Kramatjati dan di tempat lain," jelasnya.

Bupati mengapresiasi langkah-langkah dari komunitas seperti Komunitas 'Jogja Tetulung' yang melakukan pemasaran cabai via medsos. Adapun Pemkab berencana membeli hasil panen jika memang sudah tidak ada pilihan lagi. "Pemkab Bantul akan membeli hasil panen apabila sudah tidak ada pilihan lain. Pemkab akan turun tangan sebagai alternatif terakhir," tegasnya.

Sementara Koordinator Komunitas 'Jogja Tetulung', Dwi Kuswanto mengungkapkan komunitasnya berhasil memasarkan cabai merah seharga Rp 7.000/kg beberapa waktu lalu. Saat ini harga sudah naik menjadi Rp 10.000/kg. "Kami hanya memasarkan melalui medsos dan tidak ambil untung sama sekali. Kami melakukan aksi ini berawal dari keprihatinan pada Mei lalu harga cabai merah teropong di tingkat petani seharga Rp 3.000/kg. Bahkan ada yang hanya mau membeli Rp 1.000/kg saja. Kemudian awal kami tawarkan seharga Rp 5.000/kg kemudian berhasil harga berangsur naik sedikit demi sedikit," jelasnya.

'Jogja Tetulung' mempromosikan cabai merah langsung dari petani di kawasan Dusun Samiran Tirtohargo Kretek Desa Srigading Sanden dan Gading Sari Sanden. Di saat pandemi Covid-19 ekonomi mikro sangat terdampak. Sementara harga komoditas jatuh tidak pernah terlihat ke publik. "Selanjutnya kami akan susun konsep pemasaran bagi bawang merah pascapanen raya, kalau harga saat panen menjadi drop," tegasnya. (Aje)-d

TETAP DALAM PEMANTAUAN PEMKAB SLEMAN

Indogrosir Diperbolehkan Beroperasi Lagi

SLEMAN (KR) - Dalam permasalahan Indogrosir, Pemkab Sleman telah melakukan Rapid Diagnostic Test (RDT) dan Polymerase Chain Reaction (PCR) terhadap karyawan dan pengunjung Indogrosir periode 19 April 2020 sampai dengan 4 Mei 2020. Pemkab Sleman juga telah melakukan evaluasi terhadap layanan Indogrosir dan disediakannya layanan online yang dilakukan oleh Indogrosir dan menilai baik pelaksanaannya.

"Indogrosir juga mengajukan surat permohonan untuk dapat melakukan layanan reguler. Untuk itu Pemkab Sleman telah menerbitkan surat jawaban nomor 440/01370 tanggal 9 Juni 2020 tentang operasional pelayanan reguler Indogrosir Sleman berbasis protokol kesehatan," ungkap Kabag Humas Pemkab Sleman Shavitri Nurmala Devi kepada wartawan di kantornya,

Senin (15/6).

Menurutnya, Indogrosir telah menandatangani surat pernyataan kesanggupan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap operasional pelayanan dengan ketat dan disiplin, termasuk pembatasan jumlah dan waktu kunjungan serta tata laksana pelayanan. Indogrosir sanggup bertanggung jawab atas semua aktivitas di kawasan

Indogrosir dilaksanakan sesuai protokol kesehatan termasuk di dalamnya aktivitas karyawan, pemasok maupun pengunjung.

"Operasional pelayanan dipantau dan dievaluasi secara periodik oleh dinas teknis. Indogrosir juga merupakan salah satu penyedia kebutuhan sembako, untuk *kulakan* bagi toko dan warung-warung kecil. Sehingga dengan dibukanya Indogrosir diharapkan tetap mendukung jalannya perekonomian di masyarakat. Dengan dikeluarkannya surat tersebut diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa operasional pelayanan Indogrosir tetap dalam pemantauan Pemkab Sleman dan menjunjung tinggi kehati-hatian sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Sleman," tambah Shavitri. (Has)-d

MABA HARUS PENUHI PROTOKOL KESEHATAN

Jangan Terjadi Penolakan di Masyarakat

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman tengah menggodok regulasi bersama pihak perguruan tinggi terkait penerimaan mahasiswa baru (maba). Masyarakat diimbau tidak menolak mahasiswa baru yang akan mengenyam pendidikan. Namun mereka dipastikan dalam kondisi sehat dengan mengantongi surat keterangan.

Menurut Bupati Sleman Sri Purnomo, Pemkab sudah mengumpulkan para rektor perguruan tinggi di Sleman. Jumlahnya lebih dari 40 perguruan tinggi baik swasta dan negeri. "Kami mendelegasikan masukan rektor untuk membuat regulasi yang nyaman bagi semuanya. Serta menerapkan standar protokol kesehatan dalam pelaksanaannya. Mahasiswa yang datang untuk mulai tahun ajaran baru pada prinsipnya datang dalam kondisi sehat," ujarnya di Sleman, Senin (15/6).

Pemkab Sleman juga menggandeng camat, kepala desa hingga dukuh yang

membawahi para induk semang kos-kosan. Agar masyarakat tidak melakukan penolakan terhadap para mahasiswa. "Mahasiswa yang tinggal di Sleman sekitar 200.000. Masyarakat harus menerima mereka sebaik-baiknya ketika mereka sudah memenuhi protokol kesehatan," tegas Bupati.

Dengan tatanan normal baru, masyarakat harus selalu menggunakan masker, menyediakan tempat cuci tangan pakai sabun, hand sanitizer dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Hal ini sudah disampaikan ke masyarakat hingga tingkat RT dan RW. Sehingga harapannya tidak membedakan antara masyarakat dan mahasiswa baru yang datang. "Justru mahasiswa yang datang tapi dipastikan sehat untuk mempertahankan kondisi kesehatan di Sleman. Mahasiswa baru yang datang ke Sleman merupakan bagian dari saudara kami," tandas Bupati. (Aha)-d

DIPIMPIN LANGSUNG KETUA PMI DIY

Gerakan 'Spraying' di Wilayah Rawan Covid-19



KR-Judiman

Kegiatan mencegah penularan Covid-19 Tim PMI DIY dan PMI Bantul.

BANTUL (KR) - Tim PMI DIY dan PMI Bantul melakukan *spraying* atau penyemprotan disinfektan di tiga titik wilayah rawan penularan Covid-19, yakni di Nawungan Selopamiro Imogiri, Baturetno Banguntapan dan Daleman Gilangharjo Pandak, Sabtu (13/6) sore. Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo memimpin langsung kegiatan penyemprotan tersebut.

Selain Tim PMI DIY dan PMI Bantul juga didukung personel TNI-Polri Keca-

matan setempat dan para relawan. Penyemprotan di wilayah seluas 10.500 meter persegi tersebut menghabiskan disinfektan sebanyak 1.130 liter dengan penerima manfaat 1.138 jiwa.

Menurut Gusti Prabu, penyemprotan disinfektan termasuk salah satu upaya pencegahan penularan dan penanggulangan Covid-19 yang efektif. "Karena itu, PMI telah memberikan bantuan alat semprot atau spray gondong di masing-masing kecamatan, terma-

suk kepada Gugus Pramuka juga," jelasnya.

Jika semua spray dimanfaatkan untuk penyemprotan secara bergantian antardesa hingga di tingkat wilayah RT di masing-masing kecamatan, setidaknya akan sangat membantu mencegah penularan Covid-19. Selain dilakukan penyemprotan disinfektan, masyarakat tetap diminta menaati protokol kesehatan, seperti wajib pakai masker, hindari kerumunan, selalu cuci tangan dengan sabun dan lainnya.

Ketua PMI DIY ini mengaku prihatin, hingga saat ini masih banyak terjadi kerumunan warga yang tidak menaati imbauan pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan. Seperti di pasar, warung makan dan tempat strategis lainnya. "Sudah berkerumun tidak menjaga jarak masih tidak memakai masker lagi, ini yang kita prihatinkan," ungkap Gusti Prabu. (Jdm)-d

DILUNCURKAN, LAYANAN KLINIK ONLINE

Pasien Tak Bertatap Muka dengan Dokter



KR-Judiman

Pelayanan lewat klinik online disaksikan Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul.

BANTUL (KR) - RS PKU Muhammadiyah Bantul, Senin (15/6), meluncurkan layanan klinik online. Dibukanya layanan ini untuk kemudahan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, utamanya selama pandemi Covid-19.

Menurut Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul dr Widiyanto Danang Prabowo,

sejak pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang merasa takut datang atau berobat ke rumah sakit. Maka dengan klinik online ini dapat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, bahwa di rumah sakit itu aman.

"Karena kebersihan di rumah sakit itu jelas terjaga, protokol kesehatan ditang-

gung tertib. Jadi masyarakat tidak perlu takut datang ke rumah sakit," ungkap Widiyanto.

Selain aman, juga memberikan kemudahan kepada pasien, dari segi komunikasi dan dari segi administrasi. Petugas di rumah sakit juga lebih mudah melakukan pelayanan, kemudian berusaha meningkatkan pelayanan yang lebih baik.

Dalam proses layanan klinik online di RS PKU Muhammadiyah Bantul, pasien bisa mendaftarkan diri melalui HP, kemudian menunggu giliran untuk konsultasi lewat video calling. Untuk pembelian obat bisa diantar dari petugas rumah sakit. Kecuali penyembuhan pasien yang harus dengan operasi, maka pasien harus datang ke rumah sakit. (Jdm)-d

FENOMENA MUNCULNYA UBUR-UBUR

Dewan: Protokol Kesehatan Harus Dijalankan

BANTUL (KR) - Munculnya wisatawan di Pantai Depok dan Pantai Parangtritis Kretek Bantul harus diimbangi dengan pengetatan penerapan protokol kesehatan. Jangan sampai padatnya wisatawan di kawasan pantai Selatan Bantul justru memperpanjang pandemi Covid-19.

Wisatawan harus diberikan edukasi selalu menjalankan protokol kesehatan selama berada di objek wisata. Sementara di Pantai Selatan Bantul ini justru timbul persoalan baru terkait munculnya ubur-ubur di sepanjang pantai.

"Banyaknya wisatawan di Pantai Selatan Bantul secara psikologi menunjukkan masyarakat mulai bangkit. Sebagai dari wakil masyarakat Bantul, DPRD Bantul berharap pemerintah segera

hadir untuk senantiasa menugaskan aparaturnya mengingatkan agar masyarakat yang hadir di tempat wisata konsisten dengan mengenakan masker," jelas Wakil Ketua Komisi B DPRD Bantul Aryunadi SE, Senin (15/6).

Politisi PDIP tersebut meminta untuk pengelola objek wisata dan juga wisatawan

tetap menerapkan protokol kesehatan. Aturan ketat tersebut harus diterapkan sebagaimana di Kota Yogyakarta.

"Malioboro sudah mulai ramai, tapi aparat pemerintah menugaskan petugas untuk senantiasa menjaga dan mengingatkan masyarakat agar menaati

protokol kesehatan," ujarnya.

Sementara Komandan SAR Satlitmas Korwil 3 Parangtritis Ali Sutanta Jaka Saputra mengatakan, munculnya ubur-ubur tersebut bagian dari fenomena alam yang terjadi setiap tahun. Tapi pihaknya tetap meningkatkan kewaspadaan dengan menyiagakan SAR. (Roy)-d

USIR RASA BOSAN DI SAAT PANDEMI

Aslimah Bagikan Hadiah ke Anak-anak

SLEMAN (KR) - Selama terjadi pandemi Covid-19, anak-anak harus belajar di rumah. Kondisi ini tentunya bisa membawa rasa bosan bagi anak-anak. Di tengah keterbatasannya sebagai penyandang disabilitas, Aslimah (33) warga Dusun Purwodadi Desa Pakembinangun Sleman membuat kegiatan menarik bagi anak-anak di sekitar rumahnya. Dia juga membagikan hadiah sederhana bagi anak-anak yang datang.

Aslimah mengatakan, kegiatan ini dilakukan untuk mengisi waktu anak-anak, mengusir rasa bosan sekaligus menghibur anak-anak di tengah kondisi saat ini. Anak-anak harus memberikan karya mereka agar bisa mendapatkan hadiah yang sudah disiapkan Aslimah.

"Karyanya bebas, sesuai keinginan mereka. Ada yang membuat lukisan, celengan,



KR-Istimewa

Kegiatan yang diinisiasi perempuan penyandang disabilitas bersama anak-anak di lingkungannya.

bunga, nasi goreng, telur goreng, kuncir rambut dan ada yang tampil menyanyi juga. Sehingga anak-anak tetap bisa menyalurkan bakat dan minat mereka dalam sebuah karya," ungkap Aslimah kepada KR, Senin (15/6).

Selain bisa mengasah kreativitas anak, melalui kegiatan ini Aslimah juga ingin mengajarkan jika ingin mengajarkan itu harus ada perjuangannya.

ka digunakan untuk main sandiwara di rumah sebelum Covid-19," jelas perempuan yang menyandang disabilitas sejak lahir ini.

Kegiatan yang diadakan Aslimah ini tidak dipungut biaya. Bahkan Aslimah ingin mengadakan kegiatan serupa namun masih menunggu dana untuk membeli hadiah. Pasalnya untuk menyediakan hadiah, Aslimah menggunakan dana pribadi dan dua temannya. Hadiah sederhana yang diberikan ke anak-anak berupa boneka, kotak pensil, pensil warna dan tempat minum.

"Saya dulu jualan souvenir di Museum Ullen Sentalu. Setelah Covid-19 tempat wisata tutup jadi saya tidak bisa berjalan-boneka. Saya coba jualan wedang uwuh, jika ada yang beli wedang uwuh hasilnya saya sisihkan untuk kegiatan ini," ungkapnya. (Aha)-d



Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Normal Baru, Harapan Baru

SLEMAN (KR) - Normal baru dalam situasi pandemi Covid-19 ini merupakan harapan baru masyarakat untuk melakukan aktivitasnya dengan memperhatikan protokol kesehatan. Di samping itu, tatanan hidup baru ini juga untuk membangkitkan semangat baru agar ekonomi cepat pulih.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Golkar Indra Bangsawan SE mengatakan, kebijakan pemerintah yang akan menerapkan normal baru perlu disikapi dengan positif. Dengan kondisi normal baru itu supaya ada harapan baru bagi masyarakat untuk bangkit dari keterpurukan selama pandemi Covid-19.

"Normal baru, harus ada harapan baru. Masyarakat harus tetap semangat untuk berkarya setelah hampir 4 bulan ini terdampak pandemi," kata Indra kepada KR, Senin (15/6).

Indra meminta masyarakat untuk tidak putus asa dalam menghadapi pandemi Covid-19. Justru dengan tatanan hidup baru ini, semua sektor untuk segera bangkit supaya ekonomi berangsur pulih seperti sedia kala. "Sedikit demi sedikit, masyarakat perlu melakukan aktivitasnya masing-masing. Para pelaku usaha maupun karyawan bisa beraktivitas lagi. Tapi tetap berpedoman dengan

Indra Bangsawan SE Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Golkar



KR-Saifulah Nur Ichwan
Indra Bangsawan SE

segera memulihkan lagi. Soalnya kita tidak tahu, pandemi ini kapan berakhir," ujarnya.

Indra juga meminta, desa wisata yang ada di Sleman segera mempersiapkan untuk beroperasi kembali. Segala kelengkapan sarana dan prasarana protokol kesehatan supaya disiapkan. Mengingat desa wisata ini dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat di desa tersebut.

"Ketika desa wisata maju, masyarakat sekitar juga akan ikut sejahtera. Makanya saya minta desa wisata ini juga mempersiapkan diri untuk menyambut normal baru. Bahkan kalau bisa desa wisata hadir dengan konsep baru supaya memiliki nilai jual lebih sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung," pintanya. (Sni)-d